

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi ditemukan adanya warga yang menggunakan air PDAM sebagai konsumsi dengan adanya ciri air bersadiah yaitu adanya kerak yang menempel di peralatan rumah tangga yang digunakan untuk memasak air, adanya endapan didasar air yang telah dimasak dan didiamkan dalam beberapa waktu. Air dengan tingkat kesadahan tinggi dapat mengakibatkan masalah kesehatan salah satunya seperti batu ginjal. Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat kualitas air berdasarkan parameter fisika yang meliputi kekeruhan, TDS dan parameter kimia yang meliputi kesadahan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*, dengan sampel sebanyak 66 air PDAM warga RT 02 RW 04 kelurahan Sememi kecamatan Benowo. Sampel diujikan di laboratorium berdasarkan parameter fisika yang meliputi kekeruhan, TDS dan parameter kimia yang meliputi kesadahan.

Hasil penelitian ini terhadap 66 sampel air PDAM warga berdasarkan kekeruhan diperoleh hasil seluruhnya (100%) memiliki nilai tidak lebih dari 5 NTU, sedangkan TDS seluruhnya (100%) memiliki nilai lebih dari 300 mg/L, dan untuk pengujian terhadap kesadahan seluruhnya (100%) memiliki nilai lebih dari 150 mg/L.

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan kekeruhan seluruhnya memenuhi syarat, sedangkan pengujian TDS seluruhnya tidak memenuhi syarat. Berdasarkan parameter kimia yang meliputi kesadahan seluruhnya tidak memenuhi syarat. Klasifikasi kesadahan tergolong dalam kategori kesadahan yang sangat sadah. Saran pada penelitian ini bagi masyarakat sebaiknya tidak menggunakan air PDAM secara langsung sebagai konsumsi seperti kegiatan memasak dan minum. Apabila akan dikonsumsi sebaiknya air perlu ditampung dan dimasak terlebih dahulu, diendapkan selama kurang lebih 2-3 jam dan disaring sebanyak 2-3 kali.

Kata kunci: Kekeruhan, TDS, Kesadahan dan Kualitas air.